



ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KENDALA DI UMKM SUMBER BAROKAH

Pebrina Kusuma Dewi

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Syakra Syarafina

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Rita Septia

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ujang Suherman

Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Korespondensi penulis: mn23.pebrinadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,
mn23.syahrasyarafina@mhs.ubpkarawang.ac.id², mn23.ritaseptia@mhs.ubpkarawang.ac.id³,
ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id⁴

Abstrak. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting the local economy. However, in practice, many MSMEs still face various challenges, particularly in business decision-making. This study aims to determine the decision-making process employed by the owners of the Sumber Barokah wet cake MSME in managing labor, capital, raw materials, and marketing. This study employed a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that decision-making at the Sumber Barokah MSME is simple and largely based on experience and real-world conditions. Decisions are adaptive to limitations in business premises, workforce, and capital, despite the increasing number of customers. This study demonstrates that while the decisions taken are quite effective in maintaining business continuity, better planning and information utilization are still needed for MSMEs to develop sustainably.*

Keywords: *MSMEs, Decision Making, Business Management, Wet Cakes*

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik UMKM kue basah Sumber Barokah dalam mengelola tenaga kerja, modal usaha, bahan baku, dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM Sumber Barokah dilakukan secara sederhana dan lebih banyak didasarkan pada pengalaman serta kondisi nyata di lapangan. Keputusan yang diambil bersifat adaptif terhadap keterbatasan tempat usaha, jumlah tenaga kerja, dan modal yang dimiliki, meskipun jumlah pelanggan terus meningkat. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keputusan yang diambil cukup efektif dalam menjaga keberlangsungan usaha, masih diperlukan perencanaan dan pemanfaatan informasi yang lebih baik agar UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *UMKM, Pengambilan Keputusan, Manajemen Usaha, Kue Basah*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berperan besar dalam menopang perekonomian nasional, khususnya dalam penciptaan

lapangan kerja dan pemerataan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih dihadapkan pada berbagai persoalan internal dan eksternal yang memengaruhi keberlangsungan usaha. Salah satu permasalahan krusial yang sering muncul adalah lemahnya proses pengambilan keputusan manajerial. Dalam praktiknya, keterbatasan sumber daya manusia, modal, serta minimnya pemanfaatan informasi manajerial menyebabkan keputusan usaha sering diambil secara cepat dan sederhana tanpa melalui analisis yang mendalam.

Selain itu, dinamika lingkungan bisnis seperti perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi, dan kebijakan pemerintah turut menambah kompleksitas pengambilan keputusan pada UMKM. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan efektivitas pengelolaan usaha apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai proses dan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penguatan kemampuan pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis informasi menjadi kebutuhan penting bagi UMKM agar mampu beradaptasi dan berkembang secara berkelanjutan (Hermawati & Febriana, 2024; Arfian et al., 2024; Ratu Safitriani & Adhim, 2025).

Kondisi tersebut juga terlihat pada UMKM kue basah Sumber Barokah yang menjadi objek dalam penelitian ini. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan, pemilik usaha dihadapkan pada berbagai keputusan penting dalam pengelolaan usaha, seperti pengaturan tenaga kerja, penggunaan modal, pengadaan bahan baku, serta strategi pemasaran. Namun, peningkatan permintaan tersebut belum diimbangi dengan kapasitas tempat usaha yang memadai, sehingga pemilik UMKM harus mengambil keputusan dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang dan sumber daya yang ada. Dalam menjalankan usahanya, pemilik UMKM Sumber Barokah cenderung mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan kondisi nyata di lapangan. Keputusan-keputusan tersebut diambil untuk menjaga kelancaran operasional agar usaha tetap berjalan meskipun berada dalam keterbatasan. Situasi ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM Sumber Barokah bersifat praktis dan adaptif, namun masih memiliki tantangan dalam hal perencanaan dan pengembangan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami lebih dalam bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan oleh pemilik UMKM Sumber Barokah dalam menghadapi kendala usaha, serta bagaimana keputusan tersebut memengaruhi keberlangsungan usahanya.

KAJIAN TEORITIS

Definisi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas penting dalam manajemen yang berkaitan dengan pemilihan satu alternatif terbaik dari berbagai pilihan yang tersedia untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam konteks UMKM, keputusan yang diambil pemilik usaha sangat menentukan arah perkembangan dan keberlangsungan usaha. Setiap keputusan yang dibuat berangkat dari proses mengenali masalah, mempertimbangkan berbagai pilihan, hingga menentukan tindakan yang paling sesuai dengan kondisi usaha (Arfian et al., 2024).

Pada praktiknya, pengambilan keputusan di UMKM tidak selalu dilakukan secara formal. Keterbatasan informasi, waktu, dan sumber daya membuat pemilik usaha lebih banyak mengandalkan pengalaman, intuisi, serta pengamatan langsung terhadap kondisi

usaha sehari-hari. Meskipun sederhana, keputusan tersebut tetap memiliki dampak besar terhadap operasional usaha.

Gaya Pengambilan Keputusan

Gaya pengambilan keputusan menunjukkan bagaimana seseorang memproses informasi dan menentukan pilihan ketika dihadapkan pada suatu permasalahan. Dalam teori kontingensi dijelaskan bahwa tidak ada satu gaya keputusan yang paling benar, karena efektivitas keputusan sangat bergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi organisasi (Nudita & Suwandi, 2025).

Pada UMKM Sumber Barokah, gaya pengambilan keputusan cenderung bersifat praktis dan berbasis pengalaman. Pemilik usaha mengambil keputusan dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan, seperti jumlah pelanggan, keterbatasan tempat, serta kemampuan modal yang dimiliki. Gaya ini membantu usaha tetap berjalan, namun perlu dikembangkan seiring meningkatnya kompleksitas usaha.

Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Menurut (Arfian et al., 2024). Pengambilan keputusan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu

1. Mengenali masalah
2. Menyusun alternatif solusi
3. Memilih alternatif yang paling tepat
4. Melaksanakan keputusan
5. Mengevaluasi hasilnya

Dalam UMKM, tahapan tersebut sering kali dilakukan secara sederhana dan tidak tertulis. Meskipun demikian, setiap tahap tetap berperan penting agar keputusan yang diambil tidak menimbulkan masalah baru di kemudian hari, terutama ketika usaha mengalami pertumbuhan.

Proses Pengambilan Keputusan Dalam UMKM

Proses pengambilan keputusan dalam UMKM berlangsung secara dinamis dan sangat dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya. Pemilik usaha dituntut untuk mampu mengambil keputusan dengan cepat dan fleksibel agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan usaha. Pemanfaatan teknologi, khususnya sistem informasi manajemen keuangan, dapat membantu pelaku UMKM memperoleh data yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (Amelia & Nasution, 2025). Dengan adanya pencatatan keuangan yang baik, pemilik UMKM dapat lebih mudah menganalisis penjualan, biaya, serta kebutuhan pengembangan usaha, terutama ketika menghadapi peningkatan permintaan pelanggan.

Kualitas Keputusan Dalam UMKM

Kualitas keputusan menunjukkan sejauh mana keputusan yang diambil mampu menyelesaikan permasalahan dan mendukung tujuan usaha. Keputusan yang berkualitas akan meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kepuasan pelanggan, serta mendukung keberlanjutan usaha. Sebaliknya, keputusan yang kurang tepat dapat menghambat pertumbuhan UMKM. Menurut Ratu Safitriani dan Adhim (2025), kualitas keputusan

dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh pemahaman pemilik usaha terhadap informasi keuangan dan kemampuan dalam mengevaluasi kondisi usaha secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami bagaimana proses pengambilan keputusan dilakukan dalam pengelolaan UMKM kue basah Berkah Mandiri Wirausaha. Pendekatan ini digunakan karena teori pengambilan keputusan menjelaskan bahwa pelaku usaha harus mampu mengenali masalah, mempertimbangkan berbagai pilihan, lalu menentukan keputusan yang paling sesuai dengan kondisi usahanya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pemilik usaha sebagai informan utama untuk memperoleh informasi terkait keputusan yang diambil dalam pengelolaan tenaga kerja, penggunaan modal, pemilihan bahan baku, serta cara memasarkan produk kue basah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses dan pertimbangan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik UMKM. Penelitian ini dilaksanakan pada Kamis, 18 Desember 2026 pukul 15.00 WIB, bertempat di UMKM kue basah Berkah Mandiri Wirausaha yang beralamat di Perumahan Serasi Indah, Jalan Lemah Mulya, Lemahmulya, Kecamatan Majalaya, Karawang Timur, Jawa Barat 41371.

Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik UMKM kue basah Sumber Barokah dalam mengelola usahanya.

1. Pengelolaan tenaga kerja.
2. Pengelolaan modal usaha.
3. Pengelolaan pemilihan bahan baku.
4. Pengelolaan pemasaran produk kue basah.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik UMKM kue basah Sumber Barokah dalam menghadapi berbagai kendala usaha berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Prosuder penelitian diawali dengan observasi langsung ke lokasi usaha kue basah Sumber Barokah pada Kamis, 18 Desember 2025, pukul 11.00 WIB, untuk mengetahui kondisi dan aktivitas UMKM yang beralamatkan di Perumahan Serasi Indah, Jalan Lemah Mulya, Kelurahan Lemahmulya, Kecamatan Majalaya, Karawang Timur, Jawa Barat 41371. Selanjutnya dilakukan wawancara yang terstruktur dengan pemilik usaha sebagai sumber informasi utama observasi.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dimulai dengan kunjungan ke lokasi usaha untuk mengamati aktivitas produksi dan penjualan kue basah. Tahap berikutnya adalah melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk

menggali informasi mengenai cara pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan serta pengumpulan informasi, dokumentasi, yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Seluruh tahapan tersebut disusun secara berurutan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Data, Instrument, Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pemilik UMKM melalui wawancara dan hasil observasi lapangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, jurnal ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan teori pengambilan keputusan. Instrument penelitian yang digunakan meliputi kegiatan wawancara dan catatan observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, serta dokumentasi kegiatan usaha.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dijelaskan secara naratif. Melalui analisis ini, peneliti berupaya menggambarkan bagaimana pemilik UMKM mengambil keputusan dalam menghadapi kendala usaha serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Sumber Barokah. Hasil penelitian difokuskan pada kendala pengambilan keputusan dalam pengelolaan tenaga kerja, modal, bahan baku, dan pemasaran yang muncul seiring meningkatnya jumlah pelanggan namun tidak diimbangi dengan kapasitas tempat usaha.

Tabel 1. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Pengambilan Keputusan Pada UMKM Sumber Barokah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana latar belakang kepemilikan dan awal berdirinya UMKM Sumber Barokah?	UMKM Sumber Barokah merupakan usaha milik perseorangan yang mulai beroperasi pada tahun 2021. Usaha ini bergerak di bidang produksi dan penjualan kue basah dan masih berjalan aktif hingga saat ini.
Bagaimana kondisi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan usaha?	Kegiatan operasional dijalankan oleh jumlah tenaga kerja yang terbatas. Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan tenaga kerja saat volume pesanan meningkat, sehingga beban kerja menjadi lebih tinggi.
Langkah apa yang diambil pemilik usaha dalam menyikapi keterbatasan tenaga kerja?	Pemilik usaha memilih untuk mengatur ulang pembagian tugas dan menyesuaikan jam kerja agar proses produksi tetap berjalan, tanpa menambah tenaga kerja baru karena keterbatasan ruang usaha.

Bagaimana keadaan modal usaha dalam mendukung operasional sehari-hari?	Modal usaha berasal dari dana pribadi dan dikelola secara sederhana. Kondisi modal bersifat tidak tetap karena bergantung pada jumlah pesanan yang diterima setiap harinya.
Bagaimana pemilik usaha mengatasi permasalahan ketersediaan bahan baku?	Untuk mengatasi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku, pemilik usaha membeli bahan baku dalam jumlah terbatas dan menyesuaikannya dengan kebutuhan produksi harian.
Media apa yang digunakan dalam memasarkan produk usaha?	Pemasaran produk dilakukan melalui pelanggan tetap dan rekomendasi dari konsumen. Selain itu, pemilik usaha mulai memanfaatkan media sosial secara terbatas sebagai sarana menerima pesanan.
Faktor apa saja yang paling memengaruhi keberlangsungan usaha?	Faktor yang paling berpengaruh terhadap usaha meliputi keterbatasan tempat produksi, meningkatnya jumlah pelanggan, serta keterbatasan modal dan sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil wawancara yang disajikan dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM Sumber Barokah masih bersifat adaptif dan kontekstual. Pemilik usaha cenderung mengambil keputusan berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi sehari-hari, terutama terkait keterbatasan tempat usaha, sumber daya manusia, dan modal yang dimiliki. Keputusan-keputusan tersebut menunjukkan adanya upaya pemilik usaha untuk menjaga kelangsungan operasional meskipun berada dalam kondisi yang terbatas. Dalam pengelolaan tenaga kerja, keputusan untuk tidak menambah jumlah pekerja dan lebih memilih mengatur ulang pembagian tugas serta jam kerja mencerminkan pertimbangan rasional terhadap keterbatasan ruang usaha. Keputusan ini dinilai efektif dalam jangka pendek karena mampu menjaga kelancaran produksi, namun berpotensi menimbulkan kelelahan kerja apabila tidak disertai pengaturan waktu kerja yang seimbang.

Terkait pengelolaan modal, pemilik UMKM menunjukkan sikap kehati-hatian dengan mengandalkan modal pribadi dan menghindari pengeluaran besar untuk pengembangan tempat usaha. Keputusan ini menggambarkan pola pengambilan keputusan yang konservatif, yang bertujuan meminimalkan risiko keuangan. Namun, di sisi lain, keputusan tersebut dapat membatasi peluang pengembangan usaha ketika permintaan pasar terus meningkat. Dalam hal pengelolaan bahan baku, keputusan untuk membeli bahan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan harian menunjukkan adanya upaya efisiensi dan pengendalian risiko pemborosan. Keputusan ini dinilai tepat mengingat keterbatasan ruang penyimpanan, meskipun dapat menjadi kendala apabila terjadi lonjakan permintaan secara tiba-tiba. Sementara itu, pada aspek pemasaran, keputusan untuk mengandalkan pelanggan tetap dan promosi terbatas melalui media sosial menunjukkan bahwa pemilik usaha lebih memprioritaskan stabilitas operasional dibandingkan ekspansi pasar.

Strategi ini cukup efektif dalam menjaga kapasitas pelayanan, namun perlu dikembangkan ke arah pemasaran digital yang lebih terencana agar usaha dapat berkembang tanpa bergantung pada keterbatasan tempat fisik. Secara keseluruhan, keputusan-keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM Sumber Barokah mencerminkan penerapan teori bounded rationality, di mana keputusan dibuat berdasarkan informasi dan

sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pengambilan keputusan melalui pemanfaatan informasi sederhana, perencanaan usaha, dan strategi pengembangan bertahap menjadi hal yang penting untuk mendukung keberlanjutan usaha ke depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan pada UMKM kue basah Sumber Barokah dilakukan secara sederhana dan menyesuaikan dengan kondisi usaha yang ada. Pemilik usaha mengambil keputusan berdasarkan pengalaman, pengamatan langsung, serta keterbatasan yang dihadapi, seperti ruang usaha yang terbatas, jumlah tenaga kerja yang sedikit, dan modal yang tidak besar. Meskipun jumlah pelanggan terus meningkat, pemilik usaha tetap berusaha menjaga kelancaran operasional dengan cara menyesuaikan keputusan yang diambil. Dalam pengelolaan tenaga kerja, pemilik UMKM memilih untuk mengatur ulang pembagian tugas dan menyesuaikan jam kerja tanpa menambah karyawan baru. Keputusan ini cukup membantu kelancaran produksi, namun jika dilakukan terus-menerus dapat menyebabkan kelelahan kerja. Pada pengelolaan modal, pemilik usaha bersikap hati-hati dengan menggunakan modal pribadi dan menunda pengembangan tempat usaha agar risiko keuangan dapat ditekan.

Selanjutnya, dalam pengelolaan bahan baku, keputusan untuk membeli bahan sesuai kebutuhan harian dinilai tepat karena dapat mengurangi pemborosan dan menyesuaikan dengan keterbatasan tempat penyimpanan. Sementara itu, dalam aspek pemasaran, pemilik usaha lebih mengandalkan pelanggan tetap dan promosi sederhana melalui media sosial. Keputusan ini cukup efektif untuk menjaga kapasitas pelayanan, namun masih memiliki peluang untuk dikembangkan. Secara keseluruhan, keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM Sumber Barokah menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara realistis dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi usaha yang dimiliki.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi pelaku UMKM bahwa pengambilan keputusan yang tepat sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Pemilik UMKM disarankan untuk mulai melakukan perencanaan sederhana, seperti pencatatan keuangan dan pengaturan jadwal kerja, agar keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan kebiasaan, tetapi juga berdasarkan pertimbangan yang lebih jelas. Selain itu, pemanfaatan media sosial dan layanan pesan antar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan penjualan tanpa harus memperluas tempat usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfian, Z., Rizke, M. B., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Penerapan teori pengambilan keputusan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v10i1.6832>
- Hermawati, T., & Febriana, W. (2024). Proses pengambilan keputusan pada UMKM berbasis informasi akuntansi manajemen. *WANARGI: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(4), 437–441. <https://doi.org/10.62017/wanargi.v1i4.1940>

- Ratu Safitriani, & Adhim, C. (2025). Kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan bisnis. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 375–384. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i2.738>
- Amelia, A., & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi sistem informasi manajemen keuangan pada UMKM untuk mendukung pengambilan keputusan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi*, 2(6), 351–358. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i6.1777>
- Arfian, Z., Rizke, M. B., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Penerapan teori pengambilan keputusan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/10.8734/musytari.v10i1.6832>
- Nudita, R., & Suwandi, S. (2025). Pengambilan keputusan manajerial berbasis teori kontingensi pada UMKM. *Ekopedia: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 45–56. <https://indojurnal.com/index.php/ekopedia/article/view/395>
- Ratu Safitriani, & Adhim, C. (2025). Analisis tingkat kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 375–384. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/738>
- Simon, H. A. (2023). *Administrative behavior: A study of decision-making processes in administrative organizations* (5th ed.). New York, NY: Free Press.
- Terry, G. R. (2022). *Principles of management*. Homewood, IL: Richard D. Irwin.